

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah- langkah tertentu. Cara menemukan informasi atau cara meneliti ini terdapat dua metode, yakni dengan kualitatif, kuantitatif maupun menggunakan keduanya. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif.

Pendekatan yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif. Karena mengingat penelitian ini ingin mengetahui kondisi alami yang ada di lapangan. Dengan pendekatan ini diharapkan nantinya dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang fakta dan realita.

Sedangkan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang tujuannya untuk mendalami kejadian-kejadian yang dirasakan oleh penyusun penelitian secara holistik dengan cara deskripsi.⁴¹ Jenis pendekatan penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang lebih mengacu pada tindakan individu atau lembaga dibandingkan dengan diri individu maupun lembaga itu sendiri. Studi kasus merupakan metode yang mengamati keadaan sekelompok peserta didik lalu menginvestigasi secara detail peristiwa yang terjadi di tengah-tengah peserta didik. Dan

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung 2002), 6

menganalisisnya secara deskriptif untuk mengumpulkan data dengan tujuan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam. Dapat dikatakan studi kasus lebih berfokus pada tindakan atau perilaku yang dihasilkan.

Penelitian analisis deskriptif atau studi kasus, penelitian ini untuk mendapatkan data informasi secara langsung mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki akhlak generasi Z di SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri secara komprehensif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Untuk menentukan dan memperoleh sumber data yang diperlukan penulis, maka penulis menggunakan jenis penelitian langsung turun ke lapangan/lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, di tempat penelitian inilah diperoleh data yang kemudian diolah menjadi informasi. Lokasi penelitian ini berada di Jalan Banjaran, Gang Carik No. 58, Banjaran, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur 64124. Peneliti mengambil

lokasi di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri karena peneliti menemukan adanya masalah berupa penyimpangan akhlak seperti bolos sekolah, bermain *handphone* disaat guru sedang menjelaskan, *bullying*, dan penyimpangan-
Penyimpangan Akhlak Lainnya.

D. Data Dan Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Karena proses pelaksanaan penelitian tidak lepas dari data dan nantinya data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian di lapangan terdiri dari hasil wawancara, hasil observasi serta dokumentasi. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴²

1. Data primer

Data primer diperoleh dari informasi yang diberikan oleh Informan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh atau didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara serta observasi di lapangan. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 3 guru yaitu bapak Akbar Muharom, S.Pd, ibu Lailatul Badriyah, S.Pd, bapak Zaki Mubarok, S.Pd, dan juga 8 orang siswa kelas 8 yaitu Deviana Alisya Aulia, Bilqis Early Hasan, Sukmaning Lestari, Fardhan Maulana Andromeda, Nathanael Juanito Javier, Andhika Lukmansyah Putra, Fardhanu Brian Putra Kusdianto, Hisyam Tara Ibsabada, Chintya Areta Amelita.

⁴² Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan "Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta 2010), 166-167

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Data ini sebagai pelengkap atau pendukung data utama atau informasi yang telah diperoleh langsung oleh peneliti dilokasi penelitian atau di lapangan. Sumber data sekunder dalam penulisan ini yaitu buku, arsip nilai dari guru Pendidikan Agama Islam, dokumentasi kegiatan pembiasaan serta arsip data di SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti mengambil data dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Observasi yaitu sebuah teknik pengamatan dalam meneliti yang dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi untuk melihat objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penulisan skripsi ini, seperti proses belajar mengajar dan upaya guru dalam pembentuk akhlak peserta didik di SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri. Observasi dilakukan pada tanggal 17 Juni 2022 hingga 24 Juni 2022. Peneliti mengamati para guru ketika mengajar dalam kelas sembari penulis mengamati akhlak peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara

pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden). Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.⁴³ Wawancara ditujukan langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri yaitu bapak Akbar Muharom, S.Pd, ibu Lailatul Badriyah, S.Pd, bapak Zaki Mubarok, S.Pd, dan juga 8 orang siswa kelas 8 yaitu Deviana Alisya Aulia, Bilqis Early Hasan, Sukmaning Lestari, Fardhan Maulana Andromeda, Nathanael Juanito Javier, Andhika Lukmansyah Putra, Fardhanu Brian Putra Kusdianto, Hisyam Tara Ibsabada, Chintya Areta Amelita. Dengan begitu diharapkan akan mendapatkan informasi seputar akhlak siswa generasi Z di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas 8 yaitu 8 siswa untuk menambah validnya data dan *mensupport* data dari guru Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁴ Dokumentasi merupakan cara pencarian data dilapangan yang berbentuk gambar, arsip dan data-data tertulis lainnya. Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat serta

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta 2006), 155, cet. 13

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta 2006), 135

menambah bukti-bukti dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan sebelumnya. Maka, dalam penelitian peneliti harus mencari serta mengambil dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal itu menjadi keharusan agar data-data tersebut riil adanya. Data yang dimaksud berupa dokumentasi seperti mengenai gambaran umum lokasi penelitian, baik data yang berhubungan dengan batas-batas wilayah geografis, keadaan guru, peserta didik dan data-data lain yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. Peneliti juga mengambil beberapa foto-foto berkaitan dengan kegiatan meneliti di lokasi penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Banyak hasil penulisan kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas penulis merupakan hal yang dominan dalam penulisan kualitatif, alat penulisan yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penulisan. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah didapatkan dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifikasi dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah

dianalisis oleh penulis akan menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya diminta kesepakatan dengan beberapa sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, selanjutnya dicek dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Apabila ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sebagaimana buku yang ditulis oleh Sugiyono, bahwa analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsungnya penelitian sampai pada hasil penelitian.⁴⁶

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknikanalisis deskriptif. Setelah data terkumpul baik data primer maupun data sekunder, peneliti menganalisis dalam bentuk deskripsi.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung 2010), 248

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung 2017), 245

Analisis deskripsi merupakan analisis yang dilakukan dengan memberikan gambaran (deskripsi) dari data yang diperoleh di lapangan. Dari data yang diperoleh di lapangan, langkah selanjutnya yaitu dianalisis dengan menggunakan teori yang telah ditentukan. Pada tahap analisis data peneliti melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

1. Pengumpulan data merupakan proses pengelompokan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung
3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moelong pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu; tahap pra-lapangan, tahap ke lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulis laporan.

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini menetapkan fokus penelitian yakni mencari isu yang menarik, unik, dan layak untuk dijadikan topik penelitian. Selanjutnya mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Tahap ke lapangan

Dalam tahap ini mengumpulkan data-data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.

4. Tahap laporan

Ini adalah tahap terakhir yang dilakukan peneliti. Dalam tahap ini peneliti membuat laporan tertulis mengenai hasil penelitiannya.